

BAB IV

Hasil penelitian dan Pembahasan

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V semester II tahun 2012/2013 pada SDN Gambut2. Kecamatan Gambut, Siswa kelas V berjumlah 25 orang yang terdiri 10 siswa perempuan dan 15 Siswa laki-laki.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus sebagai berikut :

1. Siklus I dengan dua kali pertemuan, yaitu :

Pada hari Selasa tanggal 15 januari 2013, dan Sabtu tanggal 19 januari 2013 materi pembelajaran Penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan.

2. Siklus II dengan dua kali pertemuan yaitu :

Pada hari Selasa tanggal 22 januari 2013, dan rabu tanggal 23 januari 2013 materi pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan bilangan pecahan.

Rencana pelaksanaan tindakan kelas ini dapat dilihat melalui jurnal mengajar guru pada lampiran 9.

B. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

1. Perencanaan

Untuk melaksanakan proses pembelajaran pada Siklus I, maka dilaksanakan perencanaan sebagai berikut :

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada setiap pertemuan.

b. Menyiapkan lembar LKS untuk kegiatan diskusi siswa.

- c. Menyiapkan alat peraga berupa kertas bergaris atau kertas berpetak.
- d. Menyiapkan instrument evaluasi.
- e. Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

Tindakan Kelas Siklus I

2.1 Tindakan Kelas Pertemuan 1 Siklus I

a. Pembukaan

Guru memasuki kelas kemudian mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa. Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang materi pembelajaran yang telah lalu berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta menginformasikan kepada siswa tentang model pembelajaran Kooperatif tipe STAD yang digunakan.

b. Kegiatan Inti

Guru menyajikan materi pembelajaran tentang penjumlahan pecahan biasa dengan pecahan biasa yang sama penyebutnya dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab diskusi serta kerja kelompok yang dilengkapi dengan penggunaan alat peraga kertas bergaris atau kertas berpetak. Guru membagi kelas V menjadi empat kelompok masing-masing terdiri atas enam orang berdasarkan perbedaan tingkat kemampuan akademik siswa. Kemudian guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok

untuk didiskusikan oleh anggota kelompok tersebut, Saat siswa berdiskusi guru mengamati kegiatan siswa dalam diskusi.

Guru memberikan soal kuis kepada seluruh siswa, pada saat mengerjakan soal kuis siswa tidak diperkenankan saling membantu temannya. Kemudian siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran itu.

c. Penutup

Guru memberikan soal evaluasi pada seluruh siswa. Guru bersama-sama siswa menghitung perkembangan kelompok yang memperoleh skor perkembangan tertinggi mendapat penghargaan.

Guru memberikan Pekerjaan Rumah kepada semua siswa.

2.2 Tindakan Kelas

2.3 Siklus I pertemuan ke 2

a. Pendahuluan

Guru memasuki kelas memberi salam serta mengecek kehadiran siswa. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi pelajaran yang lalu yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari dalam pertemuan ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta menginformasikan tentang model pembelajaran Kooperatif tipe STAD.

b Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi pelajaran tentang penjumlahan dua pecahan yang tidak sama penyebutnya, penjumlahan pecahan dengan

bilangan bulat dan penjumlahan bilangan bulat dengan pecahan biasa dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, kerja kelompok dengan menggunakan alat peraga kertas bergaris atau kertas berpetak. Guru menyiapkan LKS dan membagikannya kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan oleh anggota kelompoknya. Guru mengamati kegiatan diskusi kelompok tersebut dan membimbingnya sampai menguasai materi tersebut. Setelah diskusi selesai guru membagikan soal kuis untuk dikerjakan oleh siswa secara individu.

c. Penutup

Guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa. Guru bersama-sama siswa menghitung skor perkembangan kelompok dan bagi kelompok yang memperoleh skor perkembangan tertinggi berhak mendapat penghargaan dengan kriteria yang ditentukan. Guru akhirnya memberikan tes formatif untuk mengetahui penguasaan materi, kemudian memberikan PR dan memberikan nasehat agar rajin belajar di rumah dan mengucapkan salam.

3 Data Hasil Tindakan Kelas Siklus I

3.1. Observasi Kegiatan Guru

Dari hasil pengamatan guru observer pada siklus I pertemuan 1 terhadap kegiatan pembelajaran, maka dapat diuraikan dalam tabel berikut

Tabel 4. Observasi kegiatan guru pada pertemuan ke 1 Siklus 1

No	Aspek	Terlaksana		Skor Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
A	Langkah- Langkah Pembelajaran							
1.	Mengucapkan salam						√	
2.	Absen siswa	√				√		
3.	Memberikan beberapa pertanyaan materi yang telah lalu yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	√			√			
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pelajaran berakhir.	√				√		
5	Membagi kelompok siswa berdasarkan perbedaan tingkat kemampuan akademik	√			√			
6	Menyajikan materi	√					✓	
7	Guru membagikan LKS kepada kelompok	√						✓
8	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran	√					✓	
9	Guru membagikan soal kuis kepada siswa	√					✓	
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√					✓	
11	Guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa	√					✓	
12	Guru bersama siswa menghitung skor individu dan perkembangan kelompok	√			✓			
B	PENGGUNAAN WAKTU DALAM KBM							
13	Guru menutup pelajaran dan memberikan PR	√						✓
14	Memulai pelajaran tepat waktu	√						✓
15	Mengakhiri pelajaran tepat waktu	√					✓	
Jumlah		15			8	27	8	
Persentasi aktivitas		43 x 100 : 75 = 57%						

Gambut, 15 Januari 2013

Keterangan :

- 1 = kurang sekali
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = baik sekali

Miserah.A.ma.Pd
NIP: 196104031986082005

Tebal 5.Observasi kegiatan guru pada pertemuan ke 2 Siklus 1

No	Aspek	Dilakukan		Skor Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
A	Langkah- Langkah Pembelajaran							
1.	Mengucapkan salam	✓						✓
2.	Absen siswa	✓						✓
3.	Memberikan beberapa pertanyaan materi yang telah lalu yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	✓					✓	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pelajaran berakhir.	✓					✓	
5	Membagi kelompok siswa berdasarkan perbedaan tingkat kemampuan akademik	✓						✓
6	Menyajikan materi	✓					✓	
7	Guru membagikan LKS kepada kelompok	✓					✓	
8	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran	✓					✓	
9	Guru membagikan soal kuis kepada siswa	✓						✓
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓					✓	
11	Guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa	✓					✓	
12	Guru bersama siswa menghitung skor individu dan perkembangan kelompok	✓				✓		
B	PENGGUNAAN WAKTU DALAM KBM							
13	Guru menutup pelajaran dan memberikan PR	✓						✓
14	Memulai pelajaran tepat waktu	✓					✓	
15	Mengakhiri pelajaran tepat waktu	✓					✓	
Jumlah		15			2		36	20
Persentasi aktivitas		58 x 100 : 75 = 77%						

Keterangan :

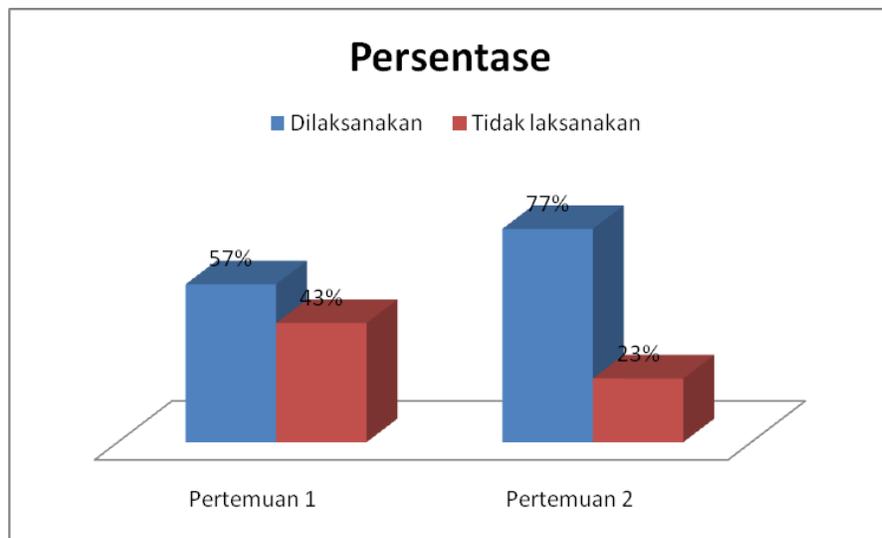
- 1 = kurang sekali
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik

Gambut 2. 19,januari 2013
Obsever

MISERAH.Ama.Pd.
NIP;196104031986082005

Hasil Observasi Kegiatan guru pada siklus 1 masih belum maksimal, karena pada pertemuan pertama nilai 43=57% dan pertemuan ke kedua nilai 58 =77% rata-ratanya 50,5 =64% kategori baik, namun pada pertemuan kedua ada peningkatan persentasi ini menunjukkan bahwa guru berkeinginan untuk berkeaktifitas dalam peningkatan hasil pembelajaran.

Grafik 1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I



Tabel 6. Kelas Interval Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Interval	Kategori	Nilai Observasi dan %		Keterangan
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	≥ 60	Baik sekali	-	-	-
2	44-59	Baik	-	58(77%)	baik
3	30-43	Cukup	43(57%)	-	cukup
4	16-29	Kurang	-	-	-
5	1-15	Kurang sekali	-	-	-

Hasil Observasi Kegiatan Guru pada siklus I masih belum maksimal, karena pada pertemuan pertama nilai 43 = 57% dan pertemuan kedua nilai 58 = 77 %, rata-ratanya 50,5 = 67% dan kateгоре baik, namun pada pertemuan kedua ada peningkatan persentase ini menunjukkan bahwa guru berkeinginan untuk berkeaktifitas dalam peningkatan hasil pembelajaran.

3.2 Observasi Kegiatan Diskusi Siswa

Pada saat kegiatan pembelajaran Siklus I berlangsung, berdasarkan lampiran 8 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan ke 1

NO	Aspek Yang diobservasi	Kelompok			
		A	B	C	D
1	Persiapan belajar	4	4	4	4
2	Kerjasama dalam kelompok	3	3	3	3
3	Keaktifan dalam kerja kelompok	3	3	2	3
4	Pengambilan giliran dan berbagi tugas	2	3	3	3
5	Keaktifan dalam perhitungan skor perkembangan individu	2	2	2	2
	Total	14	15	14	15
	Rata-rata	2.8	3.0	2.8	3.0

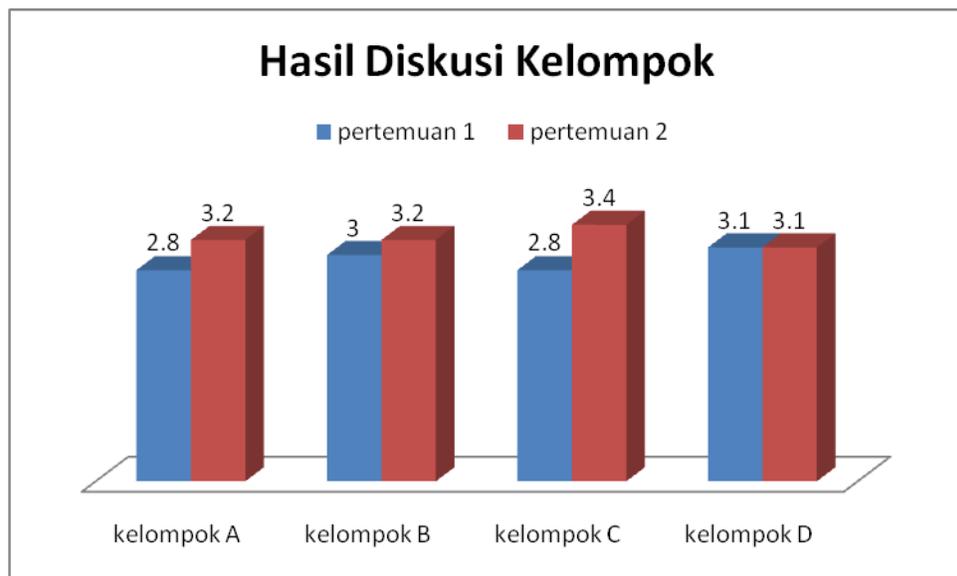
Ket : 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = baik sekali

Tebal 8. Hasil observasi kegiatan Siswa Siklus I ke 2.

NO	Aspek Yang diobservasi	Kelompok			
		A	B	C	D
1	Persiapan belajar	4	4	4	4
2	Kerjasama dalam kelompok	3	3	4	3
3	Keaktifan dalam kerja kelompok	4	3	3	3
4	Pengambilan giliran dan berbagi tugas	3	3	3	3
5	Keaktifan dalam perhitungan skor perkembangan individu	2	3	3	3
	Total	16	16	17	16
	Rata-rata	3.2	3.2	3.4	3,2

Ket : 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = baik sekali

Grafik 2 Hasil Observasi Siswa Siklus I



Dari data pada tabel di atas, dapatlah diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe STAD masih belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan, khususnya pada aspek perhitungan skor perkembangan individu dan kelompok, hanya beberapa siswa yang turut aktif. Hal ini disebabkan karena pembelajaran Kooperatif tipe STAD baru pertama kali diperkenalkan oleh guru, sehingga siswa merasa asing dengan model pembelajaran tersebut. Namun pada pertemuan berikutnya siswa mulai terlihat aktif dalam perhitungan skor perkembangan individu dan kelompok. Siswa mulai memahami model pembelajaran ini, sehingga pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan.

3.3. Evaluasi hasil belajar

Siklus I terdiri atas 2 kali pertemuan, dan pada setiap pertemuan dilakukan tes evaluasi untuk mengetahui daya serap dan keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil evaluasi pertemuan ke 1

Hasil penilaian evaluasi pada pertemuan pertama dapat kita lihat pada (lampiran 5) yang disimpulkan dalam tabel di bawah ini

Tabel 9. Hasil penilaian evaluasi Siklus I pertemuan ke 1.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase %
95-< 95	Istimewa	-	-
80-<95	Amat Baik	4	16%
65-<80	Baik	5	20%
55-< 65	Cukup	2	8%
40-< 55	Kurang	14	56%
0-<10	Kurang		

Data pada tabel diatas, diperoleh data hasil belajar pada pertemuan kedua untuk siswa kelas V sebagai berikut, yaitu siswa yang memperoleh nilai 85-95 ada 4 orang (16 %), nilai 55-64 ada 5 orang (20 %), Siswa yang memperoleh 40-54 ada 2 orang (8 %). Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 6,12. Jika berdasarkan indikator ketuntasan belajar, maka siswa yang memperoleh nilai 60 keatas sebanyak 14 orang atau 56 %.

Hasil evaluasi pertemuan ke 2

Tabel 10 .Hasil penilaian evaluasi Siklus I pertmuan ke 2.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase %
95-< 10	Istimewa	-	-
80-< 95	Amat Baik	5	20%
65-< 80	Baik	7	28%
55-< 65	Cukup	6	24%
40-< 55	Kurang	7	28%
0 - ≤ 40	Kurang		

Data pada tabel di atas, diperoleh data hasil belajar pada pertemuan kedua untuk siswa kelas V sebagai berikut, yaitu siswa yang memperoleh nilai 80-94 ada 5orang (20%), siswa yang memperoleh nilai 55-64 ada 7 orang (28%), dan yang memperoleh nilai 40-54 ada 6 orang (24%). Nilai rata-rata hasil tes evaluasi pertemuan kedua adalah 6.68. Jika berdasarkan indikator ketuntasan belajar maka siswa memperoleh nilai 60 ke atas ada 18 Orang siswa atau 72%.

3.4 Analisis dan refleksi Siklus I

Hasil observasi dari lembar observasi tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan kegiatan siswa serta nilai tes hasil belajar pada siklus I maka dapat dianalisis dan direfleksikan sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada siklus I berjalan cukup efektif, meskipun masih ada beberapa tahapan pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik secara umum kegiatan pembelajaran berlangsung cukup efektif. Pada pertemuan 1 dan 2 dengan nilai rata-rata 6.12 dan 6.68 dengan kriteria cukup. Maka dapatlah disimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe STAD berjalan dengan efektif dan perlu ditngkatkan.
2. Observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran Kooperatif tipe STAD secara umum berlangsung cukup efektif. Hal ini dapat dilihat pada aspek yang diobservasi memperoleh kriteria penilaian kategori baik. Meskipun pada pertemuan ke 1 masih ada beberapa aspek yang belum dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD baru pertama kali diterapkan oleh guru sehingga siswa terasa asing dengan model pembelajaran ini. Namun pada pertemuan berikutnya siswa mulai terlihat aktif dalam perhitungan skor perkembangan, sehingga pembelajaran Matematika berlangsung dengan menarik dan menyenangkan karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran dan merasa semua siswa dihargai.
- 3 Berdasarkan data-data hasil belajar pada tes formatif siklus I diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 11 Hasil Penilaian formatif Siklus I

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase %
95 - 100	Istimewa	-	-
80 – 95	Amat Baik	6	24%
65 – 80	Baik	5	20%
55 – 65	Cukup	4	16%
40 – 55	Kurang	10	40%
0 -40	Kurang Sekali	-	-

Dari tabel di atas, diperoleh data sebagai berikut, yaitu siswa yang memperoleh nilai 80 – 90 ada 6 orang (24 %). Siswa yang memperoleh nilai 65 – 79 ada 5 orang (20%) dan siswa yang memperoleh nilai 55 – 64 ada 4 orang (16%), siswa yang memperoleh nilai 40-54 ada 10 Orang (40%), dan rata-rata pada tes akhir siklus I = 6,6

Berdasarkan Indikator ketuntasan belajar, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel : 12 Ketuntasan Belajar siswa Siklus I

No	Keterangan	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Nilai di atas 60	15	60%
2	Nilai di bawah 60	10	40%

Dari tabel di atas, maka siswa memperoleh nilai di atas 60 ada 8 orang, atau 67%, dan siswa yang memperoleh nilai di bawah 60 ada 4 orang atau 33%. Data di atas dapatlah disimpulkan berdasarkan indikator ketuntasan

belajar secara klasikal belum tercapai dan harus dilanjutkan pada siklus II agar nilai siswa tercapai baik individu maupun klasikal.

C. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

1. Perencanaan

Berdasarkan refleksi tindakan kelas siklus I maka materi pembelajaran yang dibahas pada siklus I dilanjutkan dengan materi lanjutan pada siklus II. Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan persiapan, sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Pembelajaran dengan materi pembelajaran pengurangan pecahan.
- b. Menyiapkan LKS untuk kegiatan diskusi.
- c. Menyiapkan alat peraga berupa kertas bergais atau berpetak.
- d. Menyiapkan kuis dan soal evaluasi.
- e. Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

2. Tindakan Kelas Siklus II

2.1. Tindakan Kelas Pertemuan ke 3 Siklus II

a. Pembukaan

Guru memasuki kelas, kemudian mengucapkan salam, dan mengecek kehadiran siswa. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta menginformasikan

tentang model pembelajaran Kooperatif tipe STAD kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi pelajaran tentang pengurangan bilangan asli dan pecahan dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab diskusi serta kerja kelompok dengan menggunakan alat peraga kertas bergaris atau kertas berpetak. Guru menyiapkan LKS serta membagikannya keseluruhan kelompok untuk didiskusikan oleh anggota kelompoknya. Guru mengamati kegiatan diskusi kelompok serta diskusi kelas. Setelah diskusi selesai guru membagikan soal kuis untuk dikerjakan oleh siswa secara individu. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran yang dilaksanakan.

c. Penutup

Guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa. Guru bersama siswa menghitung perolehan skor perkembangan kelompok. Guru menutup pelajaran dengan tes formatif dan akhirnya salam.

2.2. Tindakan Kelas Pertemuan ke 4 Siklus II

a. Pembukaan

Guru memasuki kelas, kemudian mengucapkan salam, dan mengecek kehadiran siswa. Guru memberikan pertanyaan

kepada siswa tentang materi yang telah lalu yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan ini.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta menginformasikan tentang model pembelajaran Kooperatif tipe STAD kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi pelajaran tentang pengurangan pecahan yang tidak sama penyebutnya dan pengurangan pecahan dengan bilangan bulat dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab diskusi serta kerja kelompok dengan menggunakan alat peraga kertas bergaris atau kertas berpetak. Guru menyiapkan LKS serta membagikannya keseluruhan kelompok untuk didiskusikan oleh anggota kelompoknya. Guru mengamati kegiatan diskusi kelompok serta diskusi kelas. Setelah diskusi selesai guru membagikan soal kuis untuk dikerjakan oleh siswa secara individu. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran yang dilaksanakan.

c. Penutup

Guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa. Guru bersama siswa menghitung perolehan skor perkembangan kelompok. Guru menutup pelajaran dengan tes formatif dan akhirnya salam.

3. Data Hasil Penelitian Siklus II

Hasil observasi pada siklus II maka didapatkan data- data sebagai berikut:

3.1 Observasi Kegiatan Guru.

Hasil pengamatan guru observasi pada siklus II dalam pertemuan 3 dan 4 terhadap pembelajaran Guru (Lamp 16) maka dapat diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 13 Observasi kegiatan guru pada pertemuan ke 3 Siklus II

No	Aspek	Dilakukan		Skor Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
A	Langkah- Langkah Pembelajaran							
1.	Mengucapkan salam	✓						✓
2.	Absen siswa	✓						✓
3.	Memberikan beberapa pertanyaan materi yang telah lalu yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	✓					✓	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pelajaran berakhir.	✓						✓
5	Membagi kelompok siswa berdasarkan perbedaan tingkat kemampuan akademik	✓						✓
6	Menyajikan materi	✓					✓	
7	Guru membagikan LKS kepada kelompok	✓						✓
8	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran	✓						✓
9	Guru membagikan soal kuis kepada siswa	✓						✓
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓						✓
11	Guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa	✓						✓
12	Guru bersama siswa menghitung skor individu dan perkembangan kelompok	✓					✓	
B	PENGUNAAN WAKTU DALAM KBM							
13	Guru menutup pelajaran dan memberikan PR	✓						✓

14	Memulai pelajaran tepat waktu	✓						✓
15	Mengakhiri pelajaran tepat waktu	✓					✓	
Jumlah		15					16	55
Persentasi aktivitas		71 x 100: 75 = 95%						

Keterangan : 1 = kurang sekali

Gambut 2. 22,januari 2013

Obsever

2 = kurang 5 = Baik sekali

3 = cukup

Miserah.A.Ma.Pd

NIP 19610403 198608 2 005

4 = baik

Tebal 14 Observasi kegiatan guru pada pertemuan ke 4 siklus 2

No	Aspek	Dilakukan		Skor Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
A	Langkah- Langkah Pembelajaran							
1.	Mengucapkan salam	✓						✓
2.	Absen siswa	✓						✓
3.	Memberikan beberapa pertanyaan materi yang telah lalu yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari	✓						✓
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pelajaran berakhir.	✓						✓
5	Membagi kelompok siswa berdasarkan perbedaan tingkat kemampuan akademik	✓						✓
6	Menyajikan materi	✓						✓
7	Guru membagikan LKS kepada kelompok	✓						✓
8	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran	✓						✓
9	Guru membagikan soal kuis kepada siswa	✓						✓
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓						✓
11	Guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa	✓					✓	
12	Guru bersama siswa menghitung skor individu dan perkembangan kelompok	✓						✓
B	PENGGUNAAN WAKTU DALAM KBM							✓

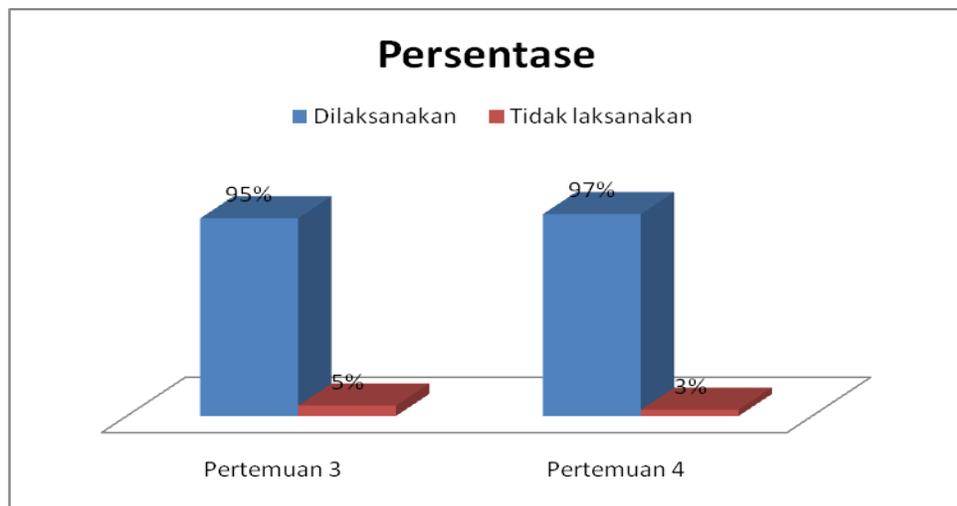
13	Guru menutup pelajaran dan memberikan PR	✓						✓
14	Memulai pelajaran tepat waktu	✓						✓
15	Mengakhiri pelajaran tepat waktu	✓					✓	
Jumlah								
Persentasi aktivitas		$73 \times 100 : 75 = 97\%$						

Keterangan 1. Kurang sekali
 2. kurang
 3. cukup
 4. Baik
 5. Baik sekali

Gambut, 23 Januari 2013
 Obsever

Miserah.A.Ma Pd
 NIP. 19610403 198608 2 005

Grefik 3 Hasil observasi Kegiatan Guru siklus 2



Tabel 15 Kelas Interval Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Interval	Kategori	Nilai Observasi dan %		Keterangan
			Pertemuan 3	Pertemuan 4	
1	≥ 60	Baik sekali	71 (95%)	73 (97%)	Baik sekali
2	44-<59	Baik	-	-	-
3	30-<43	Cukup	-	-	-
4	16-<29	Kurang	-	-	-
5	1-<15	Kurang sekali	-	-	-

Data observasi tersebut dapatlah dilihat bahwa guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mencapai nilai rata-rata 97 % dengan kateogore baik sekali.

Kita simpulkan bahwa secara umum guru telah berhasil melaksanakan pembelajaran Koopertif tipe STAD sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan tertib dan tercipta kondisi kelas yang menyenangkan.

Setelah pembelajaran siklus II berlangsung dengan model pembelajaran Koopertif tipe STAD pada materi pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pecahan maka berdasarkan pada lampiran 17 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil observasi Kegiatan Siswa Siklus II pertemuan ke 3

NO	Aspek Yang diobservasi	K e l o m p o k			
		A	B	C	D
1	Persiapan belajar	4	4	4	4
2	Kerjasama dalam kelompok	3	3	4	4
3	Keaktifan dalam kerja kelompok	4	4	3	3
4	Pengambilan giliran dan berbagi tugas	4	3	4	4
5	Keaktifan dalam perhitungan skor perkembangan individu	3	3	3	3
	T o t a l	18	17	18	17
	Rata- rata	3.6	3.4	3.6	3.4

Ket : 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = baik sekali

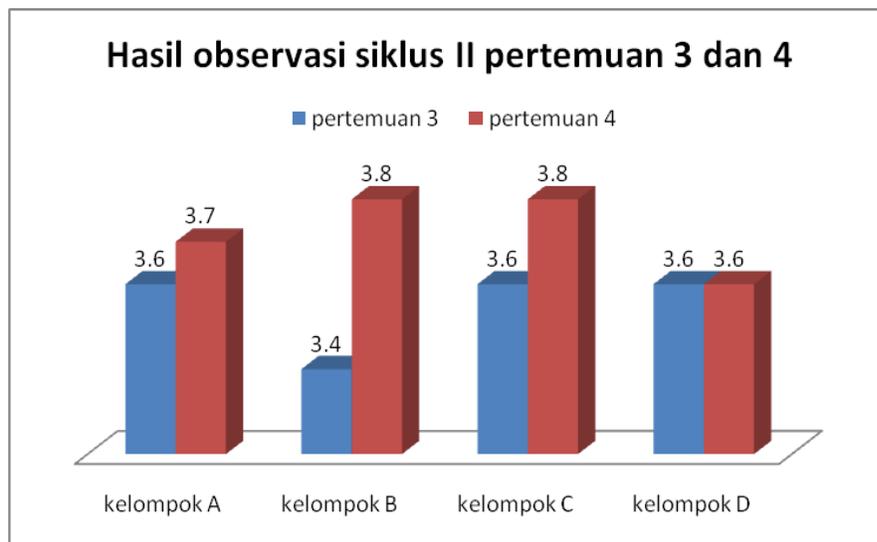
Tabel 17. Hasil observasi kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan ke 4

NO	Aspek Yang diobservasi	K e l o m p o k			
		A	B	C	D
1	Persiapan belajar	4	4	4	4

2	Kerjasama dalam kelompok	4	3	3	3
3	Keaktifan dalam kerja kelompok	4	4	4	4
4	Pengambilan giliran dan berbagi tugas	4	4	4	4
5	Keaktifan dalam perhitungan skor perkembangan individu	3	3	3	3
	T o t a l	19	19	18	18
	Rata- rata	3,7	3.6	3,5	3,8

Ket : 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = baik sekali

Grafik 4 Hasil Observasi Siswa Siklus II



Tabel di atas dapat kita ketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD termasuk dalam kriteria penilaian baik sekali. Semua aspek yang diobservasi terlaksana dengan lancar dan keaktifan siswa dalam diskusi serta perhitungan skor perkembangan terlaksana dengan

baik menyebabkan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta menghidupkan suasana pembelajaran yang kondusif.

3.3. Penilaian Hasil Belajar

3.1. Hasil Penilaian evaluasi pertemuan ke 3

Hasil penilaian evaluasi pada pertemuan ke 3 dapat kita lihat pada lampiran 16 disimpulkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil penilaian evaluasi Siklus ke II pertemuan ke 3

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase %
≥ 95	Istimewa	2	4%
80 - <94	Amat Baik	11	44%
65 - <79	Baik	5	20%
55 - < 64	Cukup	4	16%
40 - <54	Kurang	3	12%
≤ 40	Kurang Sekali	-	-

Data di atas diperoleh sebagai berikut: yaitu siswa yang memperoleh nilai >95 ada 2 orang (8%), siswa yang memperoleh nilai 80-94 ada 11 orang (44%), dan siswa yang memperoleh nilai 65- 79 ada 5 orang, siswa yang memperoleh nilai 40-54 ada 3 orang, nilai rata- rata yang diperoleh adalah 68,3. Jika berdasarkan indikator ketuntasan belajar maka siswa yang memperoleh nilai di atas 60 sebanyak 18 orang (92%).

3.2. Hasil Penelitian Evaluasi Pertemuan ke 4

Hasil penelitian pada pertemuan ke 4 disimpulkan tabel di bawah ini

Tabel 19 Hasil penilaian evaluasi Siklus II pertemuan ke 4

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase %
≥ 95	Istimewa	5	20%
80 - <94	Amat Baik	12	48%
65 - <79	Baik	5	20%
55 - <64	Cukup	1	4%
40 - < 54	Kurang	2	8%
≤ 40	Kurang Sekali	-	-

Data di atas diperoleh sebagai berikut yaitu siswa yang memperoleh nilai di atas 95 ada 5 orang (20%), nilai 80- 94 ada 12 orang (48%), nilai 65-79 ada 4 orang (16%), dan nilai 55-64 ada 1 orang (4%) nilai 40-54 ada 3 orang (12%) rata-rata yang diperoleh 7,44. Jika berdasarkan indikator ketuntasan belajar siswa yang memperoleh nilai di atas 60 sebanyak 22 orang (88%).

3.4 Analisis dan Refleksi Siklus II

Berdasarkan pengamatan melalui observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan kegiatan diskusi siswa serta tes hasil belajar siswa kelas V pada siklus II dapat dianalisis dan direfleksikan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berlangsung efektif dan efisien. Hal ini dapat kita lihat dari tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.
2. Kegiatan siswa dalam diskusi sudah berjalan dengan baik. Siswa aktif dalam berdiskusi. Di samping itu siswa juga aktif dalam perhitungan skor perkembangan individu dan kelompok, sehingga pembelajaran

berlangsung menarik dan menyenangkan yang pada akhirnya prestasi hasil belajar siswa lebih meningkat

- 3 Berdasarkan data- data hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes formatif siklus II diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 20 Hasil Penilaian Tes Formatif Siklus II

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase %
≥ 95	Istimewa	4	16%
80 - < 94	Amat Baik	8	32%
65 - < 79	Baik	10	40%
55 - < 64	Cukup	1	4%
40 - < 54	Kurang	2	8%
≤ 40	Kurang Sekali	-	-

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh data sebagai berikut, yaitu siswa yang memperoleh nilai di atas 95 ada 4 orang (16%), siswa yang memperoleh nilai 80-94 ada 8 orang (32%), dan siswa yang memperoleh nilai 55- 64 ada 1 orang (4 %) dan yang memperoleh nilai 40-54 ada 2 orang (8%). Khusus bagi anak yang tidak tuntas akan diberikan pelayanan tambahan agar mereka dapat menguasai materi pelajaran.

Berdasarkan indikator ketuntasan belajar klasikal data sebagai berikut yaitu :

Tabel. 21 Ketuntasan Belajar Siswa secara Klasikal

No	Keterangan	Frekuensi F	Presentase (%)
1	Nilai di atas 60	22	88%

2	Nilai di bawah 60	3	12%
---	-------------------	---	-----

Data pada tabel di atas diperoleh sebagai berikut: yaitu siswa yang memperoleh nilai di atas 60 ada 88%. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas V telah mencapai indikator ketuntasan. Berdasarkan data observasi kegiatan guru dan observasi kegiatan siswa serta data hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II menunjukkan bahwa tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh guru pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan sehingga dapatlah dinyatakan bahwa hipotesis penelitian yang berjudul “Meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD kelas SDN Gambut 2” dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa indikator ketuntasan belajar secara individual dan klasikal telah tercapai.